

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan model inquiri noneksperimen survei. Daniel Muji dalam Uhar (2014) menjelaskan bahwa “Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik”. Uhar menjelaskan dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* tahun 2014 bahwa penelitian kuantitatif digunakan dengan alasan-alasan tertentu. Alasan-alasan yang mendorong penelitian ini untuk menggunakan pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut.

1. Bila penelitian ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi
2. Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat di ukur.

Sedangkan inquiri noneksperimen survei adalah penelitian dimana peneliti memilih dari subjek dan mengelola kuesioner (Uhar, 2014)

B. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Perilaku wisatawan milenial. Dimana peneliti akan melihat bagaimana perilaku wisatawan milenial pada era Adaptasi Kebiasaan Baru. Penelitian ini dilakukan di Bandung yang menjadi lokus penelitian.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Kusherdyana S. (2016) Populasi adalah kumpulan atas subyek/obyek yang ditetapkan peneliti untuk dilakukan penelitian dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang ditetapkan, Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan domestik milenial atau wisatawan yang termasuk kedalam kategori seseorang yang lahir pada tahun 1981-2000 dan berdomisili di Bandung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi (Kusherdyana S. 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan domestik milenial yang telah atau sedang melakukan perjalanan wisata selama era Adaptasi Kebiasaan Baru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Menurut Ikker Etikan et al. (2016) menyatakan bahwa *convenience sampling* adalah pengambilan sampel *nonprobabilitas* dimana populasi sasaran yang memenuhi kriteria praktis tertentu, seperti akses yang mudah, kedekatan geografis, ketersediaan pada waktu tertentu, atau kesedian untuk partisipasi.

Alasan pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* adalah tidak adanya jumlah yang rinci wisatawan milenial yang melakukan perjalanan wisata pada era Adaptasi Kebiasaan Baru.

Menurut Hair et al (2016) mengatakan untuk jumlah sampel sebaiknya harus berjumlah 100 atau lebih besar. Hair et al (2006) dalam Siddiqui (2013;286) mengklarifikasikan besaran sampel menjadi 6 kategori untuk kualitas sebuah kesimpulan. Berikut kategori dan jumlah yang dimaksud.

Tabel 2 Kategori Jumlah Sampel

Ukuran Sampel	Kualitas Simpulan
50	Sangat Buruk
100	Buruk
200	Cukup
300	Baik
500	Sangat Baik

Sumber: Hair et al. dalam Siddiqui, 2013

Atas dasar ini lah peneliti menetapkan sampel minimum 200 responden. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan responden sebanyak-banyaknya sampai waktu yang ditentukan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan metode pengumpulan data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari subyek penelitian, dalam memperoleh data primer peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner merupakan instrument penelitian dalam bentuk pertanyaan yang biasanya dimaksudkan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain secara tertulis (Uhar Suharsaputra, 2014).

Dalam penelitian ini kuesiner akan disebarkan melalui *platform* digital berupa google form. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala frekuensi verbal. Skala frekuensi verbal merupakan komposisi skala pengukuran perilaku yang banyak dipergunakan dalam penelitian sosial. Skala frekuensi verbal mengukur tingkat frekuensi seseorang melakukan sesuatu. Adapun kontinum skala frekuensi verbal adalah:

Tabel 3 Kontinum Skala Frekuensi Verbal

Pilihan	Terjemahan	Nilai Skala
Always (A)	Selalu (Sl)	5
Often (O)	Sering (Sr)	4
Sometimes (S)	Kadang-Kadang (Kd)	3
Rarely (R)	Jarang (Jr)	2
Never (N)	Tidak Pernah (Tp)	1

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

a. Pengujian Kuesioner

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian harus menggunakan instrument yang valid dan reliabel. Oleh sebab itu sebelum melakukan penelitian dilakukan uji validitas dan uji realibilitas (Adriani, Fardani, Dkk. 2020).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah item pertanyaan yang ada di instrument penelitian. Peneliti melakukan uji validitas menggunakan *Bivariate Pearson* dengan alat analisis aplikasi SPSS *Statistic* 25 dengan ketentuan taraf signifikansi sebagai berikut:

- 1) Nilai r dibandingkan r tabel dengan taraf kepercayaan α sebesar 0,05.
- 2) $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ = item pertanyaan dikatakan valid, item pertanyaan tidak valid apabila $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$.
- 3) Jumlah kuesioner yang akan diuji adalah 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk)= $n-2$ ($30-2=28$), maka didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,3061

Berikut hasil pengujian validitas yang telah dilakukan

Tabel 4 Hasil Pengujian Validitas

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket.
1	Saat Adaptasi Kebiasaan Baru membuat saya (...) mengurungkan niat untuk berwisata (x1)	0,542	0,306	Valid
2	Sebelum melakukan perjalanan wisata saya (...) mencari informasi tentang destinasi-destinasi wisata terlebih dahulu (x2)	0,667	0,306	Valid

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket.
3	Dalam pencarian informasi saya (...) menaritahu tentang kebijakan dari sebuah destinasi (x3)	0,705	0,306	Valid
4	Dalam pencarian informasi saya (...) menaritahu tentang fasilitas dan pelayanan dari sebuah destinasi (x4)	0,574	0,306	Valid
5	Dalam pencarian destinasi saya (...) memilih destinasi yang tidak terlalu ramai dikunjungi (X5)	0,640	0,306	Valid
6	Saya (...) mencari atau mengexplore destinasi baru yang belum pernah anda kunjungi atau yang belum banyak diketahui orang (X6)	0,801	0,306	Valid
7	Jarak destinasi (...) menjadi pertimbangan saya dalam memilih destinasi wisata (X7)	0,752	0,306	Valid
8	Saya (...) lebih memilih melakukan perjalanan wisata di sekitar daerah tempat tinggal atau di dalam kota/kabupaten anda (X8)	0,517	0,306	Valid
9	Kelengkapan dan kualitas fasilitas di destinasi (...) menjadi pertimbangan saya dalam menentukan destinasi pariwisata (X9)	0,796	0,306	Valid
10	Saya (...) memilih destinasi yang memiliki fasilitas yang menunjang dalam pencegahan COVID-19 (tempat cuci tangan, thermogun, handsanitizer) (X10)	0,572	0,306	Valid
11	pelayanan (...) menjadi faktor penentu bagi saya untuk menentukan destinasi wisata yang akan dikunjungi (X11)	0,609	0,306	Valid
12	Saya (...) lebih memilih destinasi yang menyediakan pelayanan pencegahan Covid-19 (e-money, booking system, pengecekan suhu, dan sebagainya) (X12)	0,703	0,306	Valid
13	Dalam menentukan destinasi wisata yang akan dikunjungi saya (...) memilih aktifitas wisata yang tidak melibatkan kerumunan/keramaian (X13)	0,598	0,306	Valid
14	Dalam Menentukan destinasi wisata saya (...) memperhatikan keamanan destinasi tersebut dari covid-19 (X14)	0,754	0,306	Valid
15	Saya (...) lebih memilih destinasi untuk dikunjungi dilihat dari kebijakan dalam penanganan penyebaran COVID-19 (harus melakukan rapid test, anti gen, atau swap tes (X15)	0,608	0,306	Valid
16	Sebelum saya melakukan pembelian/perjalanan wisata saya (...) meminta pendapat teman/keluarga maupun melihat ulang review tentang destinasi tersebut (X16)	0,698	0,306	Valid
17	Sebelum melakukan perjalan wisata saya (...) membuat rencana bagaimana perjalanan wisata akan dilakukan (X17)	0,602	0,306	Valid

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Setelah melakukan uji validitas, maka dilakukan uji reliabilitas. Karena instrument yang valid pada suatu waktu belum tentu konsisten dalam

menghasilkan data penelitian atau reliabel. Peneliti menggunakan *fitur reliability analysis* yang ada di aplikasi SPSS *statistic* 25 dengan metode *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah koefisien reliabilitas yang menunjukkan seberapa baik item dalam keseluruhan item yang memiliki positif satu dengan yang lain.

Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah sebagai berikut;

- 1) Butir pernyataan yang dianggap reliabilitas baik harus memiliki nilai lebih dari 0,80.
- 2) Butir pernyataan yang dianggap reliabilitas dapat diterima memiliki nilai kisaran 0,70.
- 3) Butir pernyataan yang dianggap reliabilitas buruk memiliki nilai kisaran 0,60.

Dari hasil pengujian realibilitas yang telah dilakukan, didapat nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,916 yang berarti kuesioner ini dapat dikatakan reliabel.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data bisa dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, ataupun sudah dilakukan pengolahan dari orang lain (Kusherdiana, 2016). Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang mengumpulkan data berupa artikel, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto yang digunakan untuk mencari data terkait dengan masa adaptasi kebiasaan baru dan perilaku wisatawan.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasi Variabel adalah penjelasan atau bahasan tentang variable dan item-itemnya untuk di amati dan di ukur. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, berikut operasional variabel yang telah disusun peneliti

Tabel 5 Operasional Variabel

Variabel	Sub-variabel	Dimensi	Indikator
Perilaku wisatawan	Proses pengambilan keputusan pembelian	Keinginan	Stimulus/motivasi untuk berwisata
		Pencarian Informasi	Frekuensi pencarian informasi
			Kebijakan, fasilitas, dan pelayanan
		Evaluasi Alternatif	Daya Tarik
			Lokasi
			Fasilitas
			Pelayanan
			Jenis aktifitas
			Keamanan
		Keputusan Pembelian	Mencari pendapat dari luar
			Perhitungan terhadap resiko

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

F. Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah diperlukan analisis data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

teknik analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan pemberian gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness kemencengan distribusi (Ghozali, 2011). Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif menggunakan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram batang, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2012). Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok itu sendiri. Memperoleh mean adalah dengan cara menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok yang di analisis kemudian dibagi dengan jumlah individu dengan rumus. Sedangkan Hasan (2001) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguraikan atau memberikan keterangan mengenai suatu data atau sebuah fenomena. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran secara deskriptif mengenai jawaban responden. Gambaran tersebut akan dilihat melalui teknik analisis Tingkat Capaian Responden atau TCR dari masing-masing pertanyaan yang diberikan kepada responden. TCR dapat dihitung dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$TCR = \frac{Skor\ Rata - Rata}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

TCR sendiri dibagi menjadi lima kriteria berdasarkan hasilnya, kriteria tersebut terdiri dari tidak baik sampai dengan sangat baik (Remus, 2017). Berikut rincian kriteria TCR:

Tabel 6 Kriteria TCR

No	Angka	Kriteria
1	90%-100%	Sangat Baik
2	80%-89,99%	Baik
3	65%-79,99%	Cukup
4	55%-64,99%	Kurang Baik
5	0%-54,99%	Tidak Baik

Sumber: Remus, 2017